

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif selalu berangkat dari masalah. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara “masalah” penelitian kualitatif dan “masalah penelitian kuantitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif “masalah” yang akan dipecahkan harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif “masalah” yang dipecahkan masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karenanya, “masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>78</sup>

Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi.<sup>79</sup> Oleh karena itu, sebaiknya masalah tersebut perlu ditunjukkan dengan data. Data tentang masalah bisa berasal dari dokumentasi hasil penelitian pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

---

<sup>78</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), hal.205.

<sup>79</sup>*Ibid*, hal.206.

secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>80</sup>

Penelitian kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun makna berdasarkan data-data lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field-research* dengan menggunakan metode studi kasus. Hal ini disebabkan penelitian terjadi di lapangan, dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan karakter religius. Sedangkan metode studi kasus dimana di dalamnya menyelidiki secara cermat suatu program dan aktivitas.

## **2. Informan Penelitian**

Pemilihan informan merupakan hal yang menjadi pertimbangan utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi.

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini akurat. Informan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9.

### 1. Informan Kunci

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- c. Wali Kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

### 2. Informan Pendukung

- a. Guru mata pelajaran lain SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- b. Peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor yang penting dalam penelitian, untuk itu diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam (*Indepeth Interviews*) dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.<sup>81</sup> Pengamatan tersebut bisa berkenaan

---

<sup>81</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 76.

dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang memberikan arahan dan sebagainya.<sup>82</sup>

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti ke orang-orang yang diteliti dan ke situasi atau lingkungan mereka yang sebenarnya. Peneliti dapat masuk ke lingkungan yang ditelitinya atau yang dikenal dengan observasi partisipatif. Pada observasi ini, peneliti mengamati kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi.<sup>83</sup>

Hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah beberapa nilai-nilai karakter religius yang diterapkan dan penerapan nilai-nilai karakter religius kelas V dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Penerapan nilai karakter religius dari sekolah bisa peneliti amati melalui proses pembelajaran kelas V, kegiatan ekstrakurikuler untuk kelas V, dan tata tertib sekolah beserta implementasinya.

Peneliti akan mengamati kegiatan yang mendukung pembinaan karakter religius secara langsung. Peneliti mengamati selama kegiatan berlangsung dengan obyek utama adalah peserta didik dan guru. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perekam suara (recording) dan kamera untuk digunakan pada saat pengambilan data.

---

<sup>82</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 289.

<sup>83</sup>Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta:Penaku, 2010), hal. 149.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>84</sup> Metode ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai nilai-nilai karakter religius yang diterapkan di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang dan mengetahui penerapan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik kelas V dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

Adapun yang dijadikan informan untuk mengambil data wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- 2) Guru agama SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- 3) Wali Kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- 4) Guru mata pelajaran lain SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
- 5) Peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data yang diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti

---

<sup>84</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.118.

mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>85</sup>

Sesuai dengan pengertian di atas, maka peneliti mengumpulkan data-data terdahulu maupun data baru yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius. Data-data yang dimaksud adalah seputar profil sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan peserta didik, maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung penelitian.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Menurut Nasution, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian.<sup>86</sup> Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis data di lapangan model *Miles and Huberman*. Menurut *Miles and Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data, ialah: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240.

<sup>86</sup>Prof.Dr. Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 245.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapang. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>87</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Adapun pada penelitian ini, data yang akan direduksi ialah hasil dari teknik pengumpulan data baik dari observasi, wawancara, maupun observasi. Yakni dengan memilah data-data yang diperlukan dalam penelitian. Misalkan data hasil wawancara, jika mempunyai jawaban

---

<sup>87</sup>*Ibid.*, hal. 247.

yang intinya sama maka diambil salah satu yang lebih diperlukan dalam penelitian.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>88</sup> Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Hal tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan dari informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan menjawab masalah penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih penyajian data dengan menggunakan *flowchart* untuk menyajikan data yang menjawab rumusan masalah. Penyajian data *flowchart* dapat mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang terjadi.

---

<sup>88</sup>*Ibid.*, hal. 249.



c) *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud-maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.<sup>89</sup>

Adapun dalam penelitian ini, untuk penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari data yang sudah terkumpul baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data-data tersebut ditarik kesimpulan kemudian menguji kebenarannya dengan menggunakan model Triangulasi.

## **5. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Triangulasi. Defini dari metode Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat pengumpulan data menggabungkan diri dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dalam uji keabsahan hasil penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, hal. 252.

data, dan triangulasi waktu. Berikut langkah-langkah dalam uji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi:<sup>90</sup>

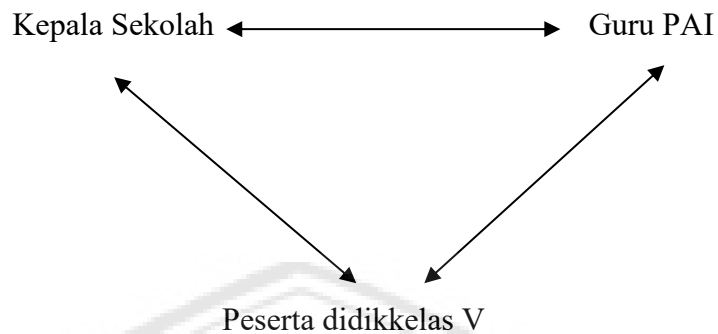
a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk uji keabsahan hasil penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan hasil penelitian Triangulasi sumber tentang Pembinaan Karakter Religius pada Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam SD Muhammadiyah 08 Dau Malang, kemudian kepala sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau Malang, dan kepada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

Ketiga sumber tersebut tidak bisa d rata-ratakan, akan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Jika data telah dianalisis oleh peneliti, maka menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya meminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

---

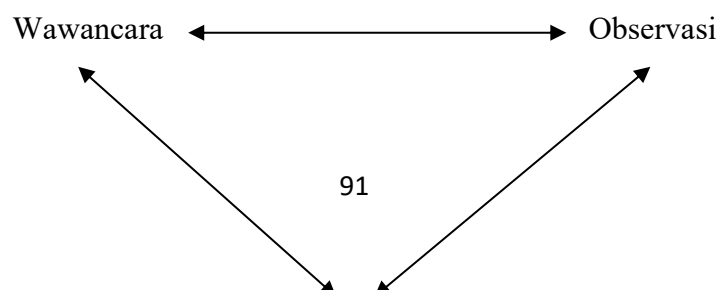
<sup>90</sup>*Ibid.*, hal. 274.



**Gambar 1.1**  
**Triangulasi sumber data**

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan hasil penelitian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian pembinaan karakter religius, data diperoleh dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam maupun guru lain, dan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian keabsahan hasil penelitian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap lebih valid.



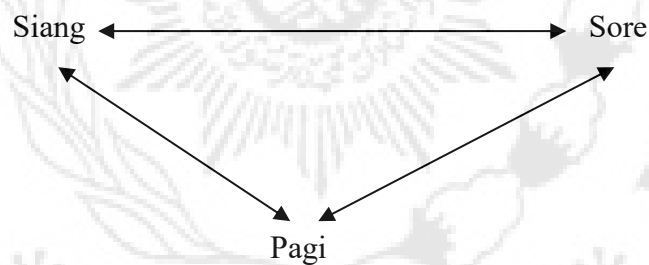
Kuesioner/Dokumentasi

**Gambar 1.2**

**Triangulasi teknik pengumpulan data**

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi uji keabsahan hasil penelitian. Untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



**Gambar 1.3**

**Triangulasi waktu pengumpulan data**